

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat diskriptif, yaitu suatu pendekatan yang memaparkan data berupa kalimat atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa untuk mengungkap suatu masalah dengan latar belakang alamiah.

. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moelong 2005:4) “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tulisan atau tulisan orang lain atau perilaku yang dapat diamati”. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi penelitian

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMK Farmasi Sekesal Surabaya Jl.Gadung no.2 Telp. (031) 8494113, Fax (031)8434113, Email: sekesalsby@yahoo.com.Wibesite:<http://www.sekesalsby.com>.Surabaya60244

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini dibedakan menjadi:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian (Fatihudin D 2012:98) hal ini obyek penelitiannya adalah di SMK Farmasi Sekesal Surabaya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data yang diperoleh tidak langsung yang berguna untuk mendukung data primer. Sumber data yang berupa kepustakaan yang berbentuk media massa (Internet, Brosur) dan lain sebagainya. Kemudian peneliti menyalin dan mencatat data yang tersedia.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses penggandaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu antara lain:

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan menggunakan cara membaca dengan pengumpulan data mengenai masalah yang berkaitan dengan sekolah dan implementasi bauran pemasaran, data diperoleh dengan mempelajari wibesite dan data yang ada di kantor administrasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

b. Penamatan (*observasi*)

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data, yaitu penulis mengumpulkan data dengan pengamatan langsung pada obyek penelitian, Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bauran pemasaran yang diaplikasikan langsung untuk meningkatkan jumlah siswa.

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara ini alat atau cara pengumpulan data cara melakukan tanya jawab langsung pada sumbernya. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Teknik ini digunakan untuk mewawancarai Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK Farmasi Sekesal Surabaya, bimbingan siswa, kantor administrasi, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan kebutuhan penelitian.

F. Pengelolahan Dan Analisa Data

Dalam pengelolahan dan analisa data peneliti akan menggunakan 4 tahap, diataranya:

1). Pengumpulan Data

Adalah dengan mewawancarai informan atau pihak-pihak yang berwenang. Pengumpulan data ini dilakukan selama data yang diperlukan kurang memenuhi kebutuhan dan akan dihentikan jika data yang diperlukan sudah memenuhi kebutuhan.

2). Reduksi Data

Dalam proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan penulis di lapangan, proses ini berlangsung terus selama penelitian dilaksanakan.

3). Penyajian Data

Dalam penyajian data penulis menyusun data dengan baik dan jelas supaya peneliti mudah mendapatkan gambaran secara jelas dan terinci tentang data keseluruhan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

4). Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti diharapkan mengerti dan memahami suatu permasalahan sehingga didapatkan sebuah temuan di lapangan yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan temuan penulis menggunakan teknikm triangulasi, yang mana teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pemeriksaan sebagai pembanding.

Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang didapat dari metode ini bisa dibandingkan dan disimpulkan sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya.